

**MINAT DAN KETERTARIKAN SISWA-SISWI SMAN  
2 KS CILEGON TERHADAP MUSIK J-POP**

**SKRIPSI**

**Diajukan Guna Mencapai Gelar Sarjana Sastra Program Studi Bahasa dan  
Sastra Jepang**

**OLEH:  
DILLA TRIANASARI**

**10110053**



**FAKULTAS SASTRA**

**JURUSAN SASTRA JEPANG**

**UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

**2015**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk, dinyatakan dengan benar oleh penulis. Sebagian atau seluruh isinya sepenuhnya menjadi tanggungjawab penulis sendiri.

Nama : DILLA TRIANASARI

NIM : 2010110053

Program Studi : Sastra Jepang

Fakultas : Sastra



Jakarta, 5 Maret 2015  
Yang Menyatakan

Dilla Trianasari

Nim. 2010110053

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan pada hari tanggal

Oleh

DEWAN PENGUJI

Yang terdiri dari :

Pembimbing : Tia Martia, S.S, M.Si

(.....)

Pembaca : Irwan Djamaludin S.S. MA,Ph.D

(.....)

Ketua Penguji : Dra. Yuliasih Ibrahim

(.....)

Disahkan pada hari Kamis tanggal 5 Maret 2015

Ketua Program Studi



Hargo Saptaji, S.S, M.A



Dekan



Syamsul Bahri, S.S, M.Si

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan segala kelimpahan berkah, berupa kesehatan, kekuatan, hikmat, kesabaran dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Penyusunan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Sastra pada Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada. Judul skripsi yang dipilih adalah **“Minat dan Ketertarikan Siswa-Siswi SMAN 2 KS Cilegon Terhadap Musik J-POP”**. Penyusunan skripsi ini menyoroti hal hal yang berkaitan mengenai minat atau ketertarikan remaja khususnya siswa siswi SMAN 2 KS Cilegon terhadap musik J-POP yang merupakan salah satu dari jenis musik populer di Jepang yang menjadi sorotan para remaja di Indonesia.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari berbagai hambatan dan kesulitan. Namun, semua itu dapat teratasi berkat dorongan, saran dan bantuan dari berbagai pihak dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini. Baik dalam pengarahan, maupun dalam melengkapi materi yang ada. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Tia Martia, SS, M.Si, selaku dosen pembimbing/penguji yang telah banyak menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing, mengarahkan dan memberi masukan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Irwan Djamaludin, S.S. MA, Ph.D selaku dosen pembaca/penguji yang telah memberikan petunjuk dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
3. Dra. Yuliasih Ibrahim, selaku ketua sidang yang telah meluangkan waktunya dan memberi masukan kepada penulis.

4. Bapak Hargo Saptaji, S.S, M.A, selaku Ketua Jurusan Program Studi Sastra Jepang
5. Bapak Syamsul Bahri, S.S, M.Si, selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada
6. Ibu Indun Roosiani, M.Si selaku dosen pembimbing Akademik.
7. Seluruh Staf Pengajar yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat selama hampir 5 tahun menuntut ilmu, dan Staf Karyawan Sekretariat Fakultas Sastra, Laboratorium Fakultas Sastra, Perpustakaan, Keuangan dan semua Staf Karyawan Universitas Darma Persada yang sangat membantu penulis semasa perkuliahan.
8. Yang tercinta papa dan mama yang telah susah payah membesarkan, mendidik, memberi semangat dan kasih sayangnya sehingga penulis sampai pada jenjang Perguruan Tinggi. Kakakku dan semua keluarga besar yang selalu mendoakan tiada henti dan memberikan perhatian serta bantuan baik moril dan material.
9. Sahabatku Ayu, Martha Handayani, Sindy, Ratih, Riris, Rima, Maii, dan MAMIJO yang selalu memberikan dukungan, dan semangat. Tidak lupa penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada Johnny's WEST khususnya Kotaki Nozomu, Fujii Ryusei, dan Kamiyama Tomohiro yang telah menjadi kekuatan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada seluruh rekan-rekan Angkatan 2010 Sastra Jepang yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu atas bantuan, kritik, dan saran yang telah diberikan kepada penulis.

Akhir kata, penulis berharap semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas semua kebaikan yang telah membantu. Besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi mereka yang membaca. Namun demikian Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari kekurangan yang masih jauh dari sempurna dan oleh karenanya kami mengharapkan saran dan masukan dari pembaca. Terima kasih.

5 Maret 2015

Penulis

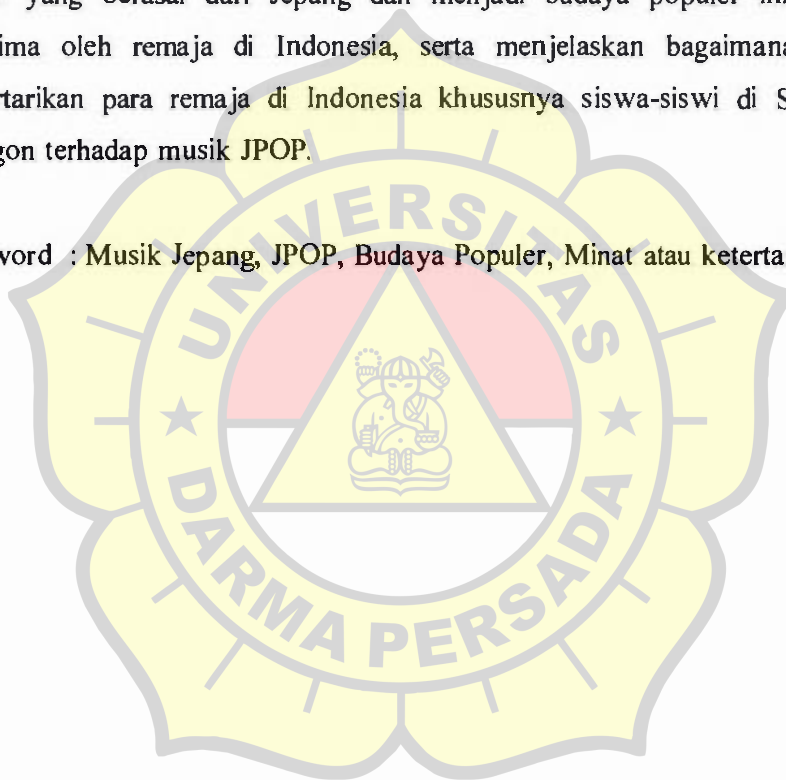


## Abstrak

Nama : Dilla Trianasari  
Program Studi : Sastra Jepang  
Judul : Minat dan Ketertarikan siswa-siswi SMAN 2 KS Cilegon Terhadap Musik JPOP

Penelitian ini menerangkan mengenai bagaimana perkembangan musik JPOP yang berasal dari Jepang dan menjadi budaya populer ini masuk dan diterima oleh remaja di Indonesia, serta menjelaskan bagaimana minat dan ketertarikan para remaja di Indonesia khususnya siswa-siswi di SMAN 2 KS Cilegon terhadap musik JPOP.

Keyword : Musik Jepang, JPOP, Budaya Populer, Minat atau ketertarikan



## 概要

氏名 : ギラ, ツリアナサリ  
学生番号 : 2010110053  
学科 : 文学陪日本語 学科  
題名 : SMAN 2 KS Cilegon の学生に JPOP の関心。

この論文は日本の JPOP ミュウジックの開発を説明してある。JPOP は日本に大衆文化になりますし、インド初の チューンメーカー が 入力されて、受け入れてある。それで、インドネの チューンメーカー が 特に SMAN2KSCilegon の学生が JPOP の関心を説明してある。

キーワード : 日本ミュウジック、JPOP、大衆文化、関心

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	
1.1.LatarBelakang .....	1
1.2.Identifikasi Masalah.....	5
1.3.PembatasanMasalah .....	5
1.4.Perumusan masalah.....	5
1.5.TujuanPenelitian.....	6
1.6.Landasan Teori.....	6
1.7.MetodePenelitian .....	10
1.8.Manfaat penelitian.....	10
1.9.SistematikaPenulisan .....	10
<b>BAB II. PERKEMBANGAN MUSIK JPOP DI JEPANG.....</b>	
2.1. Awai Mula Masuknya Musik JPOP Di Jepang.....	12
2.2. Awal Masuknya Musik JPOP Ke Indonesia.....	27
2.3.Pengaruh Musik JPOP Di Kalangan Remaja Indonesia .....	28
<b>BAB III.ANALISIS MENGENAI MINAT DAN KETERTARIKAN SISWA-SISWI SMAN 2 KS CILEGON TERHADAP MUSIK JPOP</b>	

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

# BABI

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

J-POP merupakan perkembangan dari peniruan dan pengadopsian musik-musik populer di barat pada awal tahun 1950-an (Christine Chiu, Final Paper, 2005). J-POP merupakan singkatan dari Japanese Pop dan mengacu pada Musik populer di Jepang. Istilah J-POP diambil dari sebuah stasiun radio "J-WAVE" yang menunjukkan jenis musik yang berbeda dari musik rakyat.

JPOP sendiri digunakan untuk menggambarkan banyaknya perbedaan musik seperti musik *Pop, Rock, Rap, Jazz*, dan sebagainya yang berkembang di Jepang. *Japan Popular Music* atau yang lebih di kenal dengan J-POP memiliki sebutan sendiri, yaitu "Ryuukouka". Terpengaruh dengan jenis musik *Jazz* dan *Blues* dari barat. Pada era Meiji, wujud asli dari "Ryuukouka" itu sendiri adalah "Enka" kemudian di era awal Taisho (1912-1926) berubah nama menjadi "Poppusu" atau yang lebih dikenal dengan sebutan "Pop" dan barulah di era pertengahan Taisho ini, "Ryuukouka" atau yang disebut dengan JPOP ini menjadi terkenal. Seiring berkembangnya jaman, pada tahun 1980-an "Ryuukouka" berubah nama menjadi "Kayoukyouka".

Sejak saat itu musik J-POP di Jepang sangat terkenal sampai saat ini. Menurut data tahun 2006 dari *International Federation of the Phonographic Industry*, industri musik Jepang memiliki industri musik terbesar kedua di dunia, dan hanya berada di bawah Amerika Serikat. Data tersebut terbukti benar karena sampai pada saat ini pun musik J-POP masih banyak diminati oleh orang banyak. Selain JPOP, masih banyak sebutan lain yang merujuk kepada jenis aliran musik secara

spesifik di Jepang, diantaranya J-Rap dan J-Rock. Meskipun begitu, aliran-aliran tersebut dianggap sebagai bagian dari J-POP.

Aliran-aliran musik keras macam *punk*, *rock*, *metal*, *ska*, ataupun *hardcore* di Jepang dimasukkan ke dalam kategori J-Rock. Sementara untuk J-POP, istilah ini digunakan untuk membedakannya dari musik-musik tradisional Jepang seperti Enka atau Min'yo. Aliran yang termasuk ke dalam J-POP antara lain *soul*, *funk*, *rap*, dan *jazz*.

Di kalangan masyarakat luar Jepang, istilah J-POP baru populer sekitar tahun 1993-1996. Di tahun 1993, merupakan tahun di mana terbentuknya liga sepak bola *professional* Jepang, yang disebut dengan J-League. Pada tahun itu pula J-League memenangi penghargaan sebagai "kata terpopuler tahun 1988".

Berawal dari berkembangnya musik J-POP yang dipengaruhi oleh musik luar, pada akhirnya jenis musik ini berhasil menggebrak dan mengekspansi sampai keluar Jepang. Artis-artis J-POP mulai melakukan pertunjukan keluar Jepang dimulai dari negara-negara di Asia, kemudian Australia, lalu meluas ke Amerika bahkan Eropa. Di samping itu, saat ini J-POP mulai dijadikan inspirasi dalam bermusik di beberapa negara termasuk Indonesia.

Awai mula masuknya J-POP ke Indonesia sekitar tahun 1990-an, hal ini sangat berhubungan dengan masuknya serial-serial tv Jepang ke Indonesia, contohnya adalah **Dorama**, **Anime**, dan **Game**. Ketiga hal tersebut yang membuat J-POP dengan mudah dan disambut baik dengan anak-anak muda di Indonesia khususnya remaja. Mungkin ada diantara kalian yang mengingat serial televisi Jepang yang berjudul Love Generation, Long Vacation, Beach Boys, GTO, Itazura na Kiss, One Liter of Tears, Good Luck! dan sebagainya. Itu adalah beberapa contoh serial televisi Jepang yang pernah tayang di stasiun televisi Indonesia. Bermula di awal sekitar tahun 1990-an serial televisi Jepang tersebut muncul di beberapa stasiun televisi Indonesia. Mulailah setelah memasuki tahun berikutnya banyak tayangan televisi Jepang yang masuk ke

Indonesia seperti contoh tayangan superhero Jepang seperti Ksatria Baja Hitam dan Ultraman, ada pula Uchuu Keiji GABAN.

Selama beberapa tahun ini, tayangan hiburan untuk anak-anak dan remaja yang semula berupa tayangan impor dari barat, kini mulai berubah ke tayangan-tayangan Asia terutama Jepang. Tokoh superhero dan tokoh idola yang dulu digemari anak-anak seperti Superman, Batman, Mickey Mouse, dan Tom & Jerry kini berpindah kepada Ultraman, Kamen Rider, Sailormoon, Doraemon, Naruto. Inilah beberapa contoh bahwa masuknya budaya pop Jepang ke Indonesia menjadi hal yang merubah pandangan remaja Indonesia terhadap Jepang. Beberapa contoh di atas adalah contoh anime dan beberapa serial tv di Jepang yang menggunakan lagu J-POP.

Kebanyakan dari anak-anak remaja yang mengetahui JPOP sebagian besar melalui **Anime**, dan **Dorama** karena di Jepang sendiri lagu J-POP sering digunakan sebagai penutup acara. Tidak hanya Anime, bahkan acara tv seperti **Dorama** (ドラマ), iklan, film, dan video game sering menggunakan lagu J-POP. Laju pertumbuhan J-POP di Indonesia sangat banyak peminatnya, dalam anime dan acara tv khususnya dorama, lagu J-POP biasa digunakan sebagai soundtrack atau yang biasa disebut dengan lagu pengiring. Dalam satu anime atau dorama biasanya terdapat 2 lagu J-POP yang dipakai sebagai lagu pembuka dan penutup.

Karena banyaknya minat anak-anak muda Indonesia terhadap Jepang khususnya dalam anime, manga, dan serial televisi Jepang yang biasa disebut dorama, di awal-awal tahun 1990-an, maka terbentuklah komunitas-komunitas pecinta budaya Jepang di Indonesia yang akhirnya mulai mendengarkan lagu-lagu dari Jepang dan mulai menyebarkan lagu-lagu tersebut secara perlahan-lahan.

Perkembangan J-POP sendiri dalam dunia hiburan di Jepang, berbeda dengan berkembangnya K-POP yang berasal dari Korea. Perkembangan musik J-POP di Jepang terbentuk secara swasta, dalam arti musik J-POP di Jepang tidak ada sangkut paut dengan bantuan

negara. Sebaliknya dengan K-POP yang berasal dari Korea. Dalam hal ini negara membantu penyebaran K-POP ke luar negeri. Jadi, berkembangnya dan penyebaran musik J-POP yang bisa sampai ke luar Jepang itu merupakan hasil kerja keras daripada artis-artis J-POP serta agensi dan label dari artis-artis itu sendiri.

Di Jepang, sangat banyak agensi yang menaungi artis-artis J-POP. Contohnya saja yang paling terkenal saat ini dan sangat digandrungi remaja Indonesia adalah agensi yang dibentuk oleh Akimoto Masashi, beliau adalah orang yang membentuk banyak artis-artis J-POP dalam unit Idol Group, sebut saja salah satunya AKB48. Kemudian ada juga Kitagawa Johnny, beliau merupakan salah satu pemimpin agensi Idol Group laki-laki yang terkenal di Jepang, yaitu pemilik sekaligus presiden dari Johnny's Entertainment, kemudian ada juga agensi Amuse.Inc, ada juga Watanabe Entertainment, Horipro, HIP(HIP), Sony Music Artist, dan lain-lainnya.

Musik J-POP merupakan bagian dari kebudayaan populer Jepang. Dan telah digunakan dimana-mana seperti anime, iklan, film, acara radio dan televisi, dan video game. Bahkan beberapa acara berita di televisi menggunakan lagu J-POP sebagai penutup acara.

Di Indonesia sendiri, musik J-POP banyak dipakai dalam acara – acara yang berkaitan dengan budaya Jepang, misalnya Japan Matsuri dan Bunkasai. Dalam acara seperti inilah biasanya banyak remaja di Indonesia yang akhirnya mengetahui dan mengenal musik J-POP.

Karena musik J-POP banyak diminati oleh remaja di Indonesia, banyak pula remaja Indonesia yang memesan secara online ke Jepang untuk membeli CD dari artis-artis J-POP yang mereka sukai. Hal ini, dianggap hal yang membanggakan karena jika membeli CD asli dari artis-artis J-POP tersebut mereka merasa jika mereka telah mendukung hasil karya dari artis-artis J-POP tersebut.

Dalam penulisan tugas akhir ini, penulis ingin mengetahui seberapa banyak minat anak-anak remaja khususnya siswa-siswi di SMAN 2 KS ini

mengenai musik J-POP. Maka dari itu, dalam penulisan tugas akhir ini penulis akan menyebarkan questioner kepada siswa-siswi di SMAN 2 KS agar dapat mengetahui berapa banyak minat anak-anak remaja Indonesia mengenai musik J-POP.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis ingin mengidentifikasi masalah seperti apakah musik J-POP itu, bagaimana awal mula masuknya musik J-POP dan bagaimana penyebarannya ke Indonesia, serta bagaimana pengaruh J-POP di kalangan remaja Indonesia khususnya di SMAN 2 KS Cilegon.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Untuk memudahkan masalah penulisan ini, maka diperlukan batasan dan penentuan ruang lingkup kajian dalam penulisan ini. Dikarenakan, judul penulisan skripsi ini adalah Perkembangan Musik J-POP di Indonesia khususnya terhadap anak-anak remaja di SMAN 2 KS Cilegon, maka penulis akan membatasi penulisan dari mulai perkembangan J-POP dan penyebarannya di Indonesia, serta studi kasus mengenai perkembangan dan pengaruh musik J-POP terhadap remaja Indonesia, khususnya di SMAN 2 KS Cilegon.

## **1.4 Perumusan masalah**

Topik yang akan dibahas dalam penulisan skripsi ini adalah bagaimana perkembangan J-POP di Jepang di era Taisho (1888) sampai ke era Heisei yang masih berlangsung sampai sekarang. Serta, tokoh-

tokoh / musisi-musisi yang berperan penting dalam perkembangan JPOP di Jepang. Sebagai panduan penulisan skripsi ini, penulis telah membuat beberapa pertanyaan. Adapun rumusan masalahnya adalah :

1. Apakah musik J-POP ?
2. Bagaimana perkembangan JPOP di Indonesia
3. Bagaimanakah minat dan ketertarikan siswa siswi SMAN 2 KS Cilegon terhadap musik J-POP?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini antara lain untuk:

- a. mengetahui musik JPOP.
- b. mengetahui perkembangan JPOP di Indonesia.
- c. mengetahui minat dan ketertarikan siswa siswi SMAN 2 KS Cilegon terhadap musik J-POP.

#### **1.5 Landasan teori**

Musik, merupakan alat komunikasi sosial yang terbentuk dari indera pendengaran. Memiliki makna atas ungkapan dari hal-hal, atau bahkan kejadian-kejadian yang terjadi di lingkungan sekitar.

Selain itu, musik juga bisa berarti sebagai ekspresi atau pengungkapan dari perasaan emosi seseorang. Sejarah music tidak mungkin terlepas dari instrument. Instrumen sendiri berarti alat pendukung bagaimana terciptanya musik.

Alat musik tidak secara spesifik ditemukan, musik pada awalnya hanya bunyu-bunyian dengan menggunakan alat apa adanya, perkusi adalah yang paling umum dalam alat musik. Penemuan alat musik kemudian mengalami perkembangan sesuai dengan perkembangan

budaya masyarakat dan ketersediaan bahan baku, sesuai dengan geografis alamnya. Pada zaman perunggu, telah ditemukan terdapat alat musik menyerupain gending terbuat dari perunggu dengan bebrbagai macam ukuran, mulai dari yang berdiameter 20 cm sampai 1 meter. Disebut dengan "NEKARA". Alat ini dipercaya sebagai alat pemanggil hujan dan dimainkan secara ritual untuk itu.

Musik moderen kemudian, secara spesifik dengan penemunya masing-masing di era Reneissance, dengan menggunakan tangga nada yang seperti sekarang kita ketahui saat ini.

### **1.5.1 Pengertian Minat/Ketertarikan secara Konsep dan Teori**

Minat adalah suatu proses kejiwaan yang bersifat abstrak yang dinyatakan oleh seluruh keadaan aktivitas, ada objek yang dianggap bernilai sehingga diketahui dan diinginkan. Sehingga proses jiwa menimbulkan kecenderungan perasaan terhadap sesuatu, gairah atau keinginan terhadap sesuatu. Bisa dikatakan pula bahwa minat menimbulkan keinginan yang kuat terhadap sesuatu. Keinginan ini disebabkan adanya rasa dorongan untuk meraihnya, sesuatu itu bisa berupa benda, kegiatan, dan sebagainya baik itu yang membahagiakan ataupun menakutkan.

Berikut ini adalah beberapa pengertian Minat menurut para ahli, diantaranya adala sebagai berikut.

Menurut Decroly, minat itu adalah pernyataan suatu kebetulan yang tidak terpenuhi. Kebutuhan itu timbul dari dorongan hendak memberi kepuasan kepada suatu instink. Minat anak terhadap benda-benda tertentu dapat timbul dari berbagai sumber antara lain perkembangan instink dan hasrat, fungsi-fungsi intelektual, pengaruh lingkungan, pengalaman, kebiasaan, pendidikan dan sebagainya.

Menurut Whitherington, minat adalah kesadaran seseorang, bahwa suatu subyek, seseorang, suatu soal atau suatu situasi mengandung sangkut paut dengan dirinya. Minat, menurut Slameto (1991 : 182), adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu dari luar diri. Semakin kuat atau dekat dengan hubungan tersebut, semakin besar minat.

### 1.5.2 Budaya populer

Budaya pop berarti budaya massa (*mass culture*). Artinya adalah pengertian mengenai apa yang disebut populer sebagai *the people* atau rakyat, tidak berasal dari kalangan rakyat. Pengertian populer didesakkan dari kalangan tertentu, misalnya perusahaan besar atau korporasi media yang mempunyai tujuan komersial.

Dalam lingkup pengertian ini, budaya pop mempunyai tujuan untuk dijual atau dipasarkan, sehingga dapat meraup keuntungan sebanyak-banyaknya. Tidak pelak lagi, yang dicari adalah keuntungan melalui mekanisme pasar dalam wujud permintaan - penawaran .

### 1.5.3 Sejarah Musik Jepang Modern dan Awal Mula Terbentuknya JPOP

Akar dari musik J-POP sebenarnya sudah diperkenalkan pada awal era Meiji(1926) oleh Kaisar Hirohito sampai dengan masa Perang Dunia II 1945. Pada dasarnya, musik J-POP sendiri berasal dari musik Jazz yang diperkenalkan oleh musik barat, seorang birokrat bernama *Izawa Shuji* menggabungkan lagu seperti "*Auls Lang Syne*" dengan melodi pentatonik khas musik barat. Dan langsung menjadi

Di kalangan masyarakat luas di Jepang, istilah J-POP baru populer sekitar tahun 1993 hingga 1996. Tahun 1993 merupakan tahun dibentuknya liga sepak bola profesional Jepang, *J. League*. Pada tahun itu pula J. League memenangi penghargaan sebagai "kata terpopuler tahun 1988".

### 1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penulisan skripsi adalah metode deskriptif analisis dengan menyebarkan 100 Questioner kepada 100 responden khususnya siswa siswi kelas XII di SMAN 2 KS Cilegon.

### 1.7 Manfaat Penelitian

Penulis berharap dari hasil penelitian ini, semoga dapat bermanfaat bagi semua orang. Terutama bagi para mahasiswa yang ingin menambah referensi dalam pembuatan suatu penelitian atau makalah mengenai perkembangan musik Jepang khususnya musik J-POP.

### 1.8 Sistematika Penulisan

Secara sistematika penyusunan skripsi yang akan dibuat terbagi dalam beberapa bab dan masing-masing bab dibagi menjadi beberapa sub bab untuk menjadi lebih merinci. Sistematika secara umum adalah sebagai berikut :

- BAB I** : Pendahuluan, yang berisi penjelasan mengenai J-POP dan perkembangan musik J-POP itu sendiri.
- BAB II** : Awal Mula Munculnya Musik J-POP di Jepang dan

Perkembangannya, Awal Mula Munculnya Musik J-POP di Indonesia dan Perkembangannya, Pengaruh Musik J-POP di kalangan Remaja Indonesia

- BAB III** : Musik J-POP, Qustioner Mengenai Musik J-POP Beserta Hasil dari, Responden terhadap siswa siswi SMAN2KS Cilegon,  
Pengaruh Musik J-POP di kalangan Remaja khususnya di SMAN 2 KS Cilegon.
- BABIV** : Berisi kesimpulan dan saran dari seluruh uraian yang telah dipaparkan sebelumnya yang disusun secara ringkas dan jelas.

